

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Di Indonesia

Derajat keterbukaan ekonomi, dengan semakin terbukanya perekonomian suatu negara yang ditandai semakin besarnya nilai perdagangan barang dan jasa terhadap pendapatan nasional yang mengakibatkan perubahan nilai tukar rupiah. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan Pengaruh Derajat Keterbukaan Ekonomi, selisih Suku Bunga Bank Indonesia – FED Rate, Inflasi dan Neraca Pembayaran Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. Data yang digunakan dalam kajian empiris ini merupakan data runtutan waktu tahunan dari tahun 2005 -2018 yang berasal dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan untuk model koreksi kesalahan atau Error Correction Model (ECM) *Domowitz-El Badawi*.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang indeks keterbukaan ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Variabel Inflasi (INF) dalam jangka pendek mempunyai pengaruh yang signifikan nilai tukar di Indonesia dan jangka panjang Inflasi (INF) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan nilai tukar di Indonesia. Variabel Selisih BI Rate & FED Rate (BI Rate - FED Rate) dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Sedangkan variabel Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) jangka pendek mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia dan jangka panjang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Maka, dapat disimpulkan bahwa Indeks Keterbukaan ekonomi (IDK) merupakan faktor penentu utama yang mempengaruhi Nilai Tukar (EXC) di Indonesia. Untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah diperlukan suatu penanganan terhadap nilai tukar rupiah (EXC) itu sendiri yaitu dengan mengurangi ekspektasi yang besar terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dan mengurangi aksi spekulasi yang bertujuan mengambil keuntungan terhadap terdepresiasi dan terapresiasinya nilai tukar rupiah

Kata Kunci : Nilai Tukar, Indeks Derajat Keterbukaan, Inflasi, Selisih Suku Bunga BI Rate – FED Rate, Neraca Pembayaran Indonesia, Error Correction Model (ECM).

ABSTRACT

SRI WAHYUNI. Analysis of the Effect of Economic Openness on Exchange Rates in Indonesia

The degree of economic openness, with the opening of a country's economy marked by the increasing value of trade in goods and services to national income which results in changes in the exchange rate of the rupiah. The purpose of this research is to find out how big is the relationship between the Effect of Economic Openness Degrees, Bank Indonesia Interest Rates - FED Rate, Inflation and Indonesia's Balance of Payments in the short term and long term against the rupiah exchange rate in Indonesia. The data used in this empirical study are annual time series data from 2005-2018 originating from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency (BPS). The analytical method used for the *Domowitz-El Badawi error correction model (ECM)*.

Estimation results show that in the short and long term the economic openness index has a significant effect on the exchange rate in Indonesia. . Inflation variable (INF) in the short term has a significant effect on the exchange rate in Indonesia and long-term inflation (INF) does not have a significant effect on the exchange rate in Indonesia. Variable BI Rate & FED Rate (BI Rate - FED Rate) in the short term and long term has no significant effect on the exchange rate in Indonesia. While the short-term Indonesian balance of payments (NPI) variable has a significant effect on the exchange rate in Indonesia and the long-term does not have a significant effect on the exchange rate in Indonesia. Thus, it can be concluded that the Economic Openness Index (IDK) is the main determining factor affecting Exchange Rates (EXC) in Indonesia. To maintain the stability of the Rupiah exchange rate, a handling of the exchange rate (EXC) itself is needed, namely by reducing large expectations of the movement of the rupiah exchange rate and reducing speculative actions aimed at taking advantage of the depreciation and appreciation of the rupiah exchange rate.

Keywords: Exchange Rates, Openness Index, Inflation, Ethnic Difference BI Rate - FED Rate, Indonesia Balance of Payment, Error Correction Model (ECM).